

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) mengartikan metode kuantitatif sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2018).

3.2 Definisi Operasional

a. Motivasi Kerja (X₁)

Motivasi kerja merupakan keinginan bekerja seseorang dengan tujuan untuk berprestasi di dalam sebuah perusahaan, keinginan untuk mengembangkan diri bersama rekan kerja, serta memiliki keinginan dan dorongan untuk memengaruhi orang lain. Motivasi kerja pada karyawan di PT Jonan Indonesia dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek dari McClelland dalam Wibowo (2016) meliputi kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi/ berhubungan, dan kebutuhan untuk berkuasa.

b. Disiplin Kerja (X₂)

Disiplin kerja merupakan serangkaian perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan seperti kepatuhan terhadap jam waktu bekerja, kepatuhan terhadap yang ditugaskan atasan dan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Disiplin kerja pada karyawan di PT Jonan Indonesia dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek dari Darodjat (2015) meliputi kepatuhan terhadap jam-jam kerja, kepatuhan terhadap atasan dan peraturan perusahaan,  berpakaian yang baik,  menggunakan dan memelihara perlengkapan kerja dengan penuh hati-hati, serta bekerja dengan mengikuti cara-cara kerja yang telah ditentukan.

c. Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja merupakan kepuasan yang diperoleh seorang karyawan dari pekerjaan yang dilakukan, komunikasi yang baik dengan atasan, memiliki partner kerja yang dapat diandalkan, serta gaji atau upah yang cukup. Kepuasan kerja pada karyawan di PT Jonan Indonesia dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek dari Marlianai (2015) meliputi pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan, teman sekerja, promosi dan gaji atau upah.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2018) Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenal generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang

membedakannya dari kelompok lain. Ciri-ciri yang dimaksud pada sebagian penelitian sosial, menekankan pada ciri demografis seperti batas wilayah domisili subjek. Populasi penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang berstatus sebagai karyawan di PT Jonan Indonesia. Berdasarkan jumlah karyawan produksi dari semua bagian, maka peneliti menggunakan seluruh jumlah karyawan produksi di PT Jonan Indonesia sebagai sampel penelitian yang berjumlah 125 orang, agar dapat digeneralisasikan.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yang berarti peneliti menjadikan semua anggota populasi yang ada menjadi sampel penelitian. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Karakteristik sampel yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- b. Berstatus sebagai karyawan produksi di PT Jonan Indonesia

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala sikap dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial Azwar (2018). Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap, yaitu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu

pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *un-favorable* (tidak mendukung objek sikap). Penelitian ini menggunakan tiga skala , yaitu motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja.

3.4.1 Format Respon Skala

Format skala pada motivasi kerja dan disiplin kerja yang disajikan berbentuk pernyataan yang menggunakan skala *Likert*, yaitu:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-kadang
- PR = Pernah
- TP = Tidak Pernah



Berdasarkan jenis skala yang dipilih yaitu skala *Likert* dan dibedakan menjadi dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*, maka di dapat format penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format Skala

Jawaban	SL	SR	KD	PR	TP
Pernyataan (<i>Favorable</i>)	5	4	3	2	1
Pernyataan (<i>Unfavorable</i>)	1	2	3	4	5

Sedangkan format skala pada variabel kepuasan kerja yang disajikan berbentuk pernyataan dan menggunakan skala *Likert*, yaitu:

- SS = Sangat Setuju

- S = Setuju
- CS = Cukup Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan jenis skala yang dipilih yaitu skala *Likert* dan dibedakan menjadi dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*, maka di dapat format penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2  Format Skala

Jawaban	SS	S	CS	STS	STS
Pernyataan (<i>Favorable</i>)	5	4	3	2	1
Pernyataan (<i>Unfavorable</i>)	1	2	3	4	5

3.4.2 Blue Print Penelitian

a. Motivasi Kerja

Tabel 3.3 *Blueprint* Motivasi Kerja

Aspek Motivasi Kerja	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
Motivasi Berprestasi	Dorongan untuk berprestasi	1,2,3,4	18,19,20,21	16	47%
	Berani mengambil risiko	5,6,7,8	22,23,24,25		
Motivasi Berafiliasi	Lebih menyukai kerja sama tim	9,10,11,12	26,27,28,29	8	24%

Aspek Motivasi Kerja	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
Motivasi berkuasa	Dorongan untuk memengaruhi orang lain	13,14,15,16,17	30,31,32,33,34	10	29%
Total		17	17	34	100%

b. Disiplin Kerja

Tabel 3.4

Aspek Disiplin Kerja	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
Ketepatan waktu	Kepatuhan terhadap jam kerja	1,2,3,4,5	28,29,30,31,32	10	18,5%
Kepatuhan terhadap peraturan	Kepatuhan kepada atasan	6,7,8,9,10	33,34,35,36,37	18	33
	Kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib perusahaan	11,12,13,14	38,39,40,41		
Berpakaian baik dan menggunakan atribut perusahaan	Disiplin menggunakan atribut perusahaan	15,16,17,18	42,43,44,45	8	15%
Pemanfaatan sarana	Menggunakan dan memelihara peralatan kerja	19,20,21,22,23	46,47,48,49,50	10	18,5%

Aspek Disiplin Kerja	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
Kepatuhan terhadap standar kerja	Bekerja sesuai standar	24,25,26,27	51,52,53,54	8	15
Total		27	27	54	100%

c. Kepuasan Kerja

Tabel 3.5 *Blueprint* Kepuasan Kerja

Aspek Kepuasan Kerja	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot
		Favorable 	Unfavorable		
Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang diberikan sesuai	1,2,3,4	27,28,29,30	8	15,3%
Hubungan dengan atasan	Hubungan atasan dengan bawahan	5,6,7,8	31,32,33,34	18	35
	Sikap atasan terhadap pekerjaan bawahan	9,10,11,12,13	35,36,37,38,39		
teman sekerja	Hubungan dengan sesama rekan kerja	14,15,16,17,18	40,41,42,43,44	10	19%
Promosi	Kesempatan untuk memiliki karier lebih baik	19,20,21,22	45,46,47,48	8	15,3%
Gaji atau upah	Kepuasan terhadap gaji yang diterima	23,24,25,26	49,50,51,52	8	15,3%
Total		26	26	52	100%

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini benar mengukur apa yang akan diukur. Azwar (2018) mengatakan bahwa uji validitas penting dilakukan dalam suatu penelitian, karena untuk membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur. Validitas penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu menunjukkan sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrument ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam statistik *CVR* (*content validity ratio*) data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil penilaian kelompok ahli yang disebut dengan *Subjek Matter Expert (SME)*. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *subjek matter expert (SME)* yang menila suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

3.5.2 Uji Analisis Aitem

Pengujian analisis aitem dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item-total Correlation*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{[S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x]}}$$

Keterangan :

$r_{i(x-i)}$: Koefisien korelasi aitem-total yang sudah dikoreksi

r_{ix} : Koefisien korelasi aitem-total sebelum dikoreksi

S_i : Standar deviasi skor aitem yang bersangkutan

S_x : Standar deviasi skor skala

Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan *software* SPSS for windows versi 24.00.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Azwar (2018) mengatakan bahwa reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat jika eror pengukurannya terjadi secara *random*. Pengujian reliabilitas juga dipakai untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Selain itu, digunakan juga untuk menguji konsistensi internal antara variabel atau konsistensi jawaban responden terhadap aitem pertanyaan yang diberikan kepada responden. Reliabilitas harus ada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (perbandingan r tabel). Apabila nilai reliabilitas semakin mendekati angka 1,00, maka alat ukur semakin reliabel. Rumus reliabilitas dapat dipaparkan sebagai berikut:



Keterangan:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap aitem

S_t = Varians total

k = Jumlah aitem

Berikut adalah tabel kaidah *Guilford* yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan reliabilitas skala penelitian.

Tabel 3.6 Reliabilitas Guilford dalam Muharsih (2018)

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak reliabel

Untuk menguji reliabilitas, penelitian ini menggunakan teknik *alpha Cronbach* dengan menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, pada penelitian ini peneliti menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov Smirnov* hitung dengan taraf signifikansi 5% atau ($>0,05$). Jika nilai *Kolmogorov Smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05, maka data dinyatakan normal, dan jika data lebih kecil maka dinyatakan tidak normal. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

3.6.2 Uji Linearitas

Sugiyono & Susanto (2017) mengatakan bahwa uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih kecil dari nilai 0,05 maka sebaran data dinyatakan linear, sedangkan jika nilai p lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka sebaran data dinyatakan tidak linear. Untuk melakukan uji linearitas, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2017) mengatakan bahwa Uji F yang dilakukan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang

dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengujian keberartian koefisien regresi secara menyeluruh menggunakan Uji F dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

b. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2017) uji beda  t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan menggunakan analisis regresi berganda, karena penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi pada variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi pada variabel X_2

X_1 = Subjek pada variabel Motivasi Kerja

X_2 = Subjek pada variabel Disiplin Kerja

Y = Subjek pada variabel Kepuasan Kerja

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh keakuratan skala menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.6.5 Uji Kategorisasi

Untuk melihat seberapa tinggi motivasi kerja dan disiplin kerja pada karyawan PT Jonan Indonesia, maka peneliti menggunakan uji kategorisasi, sebagai berikut:

Rendah : $X < M - 1SD$

Sedang : $M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$

Tinggi : $X > M + 1SD$

Keterangan :

M : Menghitung mean hipotetik

SD : Menghitung standar deviasi hipotetik

